

**PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA
DI PESISIR KELURAHAN PANJANG WETAN
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S₁)
dalam Ilmu Tarbiyah

ASAL BUKU INI	:	Penulis
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	2 Des 2016
NO. KLASIFIKASI	:	SK PAI 16.072 SUK-P
NO. INDUK	:	1621072



Oleh:

Mohamad Sukron

2021 111 011

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MOHAMAD SUKRON

NIM : 202 1111 011

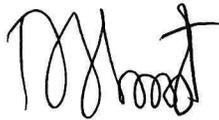
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI PESISIR KELURAHAN PANJANG WETAN KECAMATAN PEKALONGAN UTARA”** adalah benar-benar karya tulis penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 21 September 2015

Yang menyatakan,



MOHAMAD SUKRON
NIM. 202 1111 011

H. Miftahul Huda, M.Ag
Bandungrejo Rt 09 Rw 06
Mranggen Demak

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 21 September 2015

Lampiran : 3 (Tiga) Eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdra. Mohamad Sukron

Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. An. Ketua Jurusan Tarbiyah
Di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **MOHAMAD SUKRON**
NIM : **2021111011**
Judul : **PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI PESISIR
KELURAHAN PANJANG WETAN KECAMATAN
PEKALONGAN UTARA**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian agar menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I



Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 197106171998031 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jln. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575- 412572 Fax. 423418
Email : stainpkl@telkom.net – stainpkl@hotmail.com Pekalongan

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **MOHAMAD SUKRON**
NIM : **202 1111 011**
Judul Skripsi : **PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI PESISIR
KELURAHAN PANJANG WETAN KECAMATAN
PEKALONGAN UTARA**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 16 Oktober 2015 dan
dinyatakan lulus serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji


Musoffa Basyir, M.A
Ketua


Ely Mufidah, M.S.I
Anggota

Pekalongan, 16 Oktober 2015


Ketua
Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19701011998031005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Kedua orang tua penulis Almh Ibu Sudiharti dan Alm Bapak Takhuri yang tak henti selalu mendoakan tiada putus dan memberikan semangat serta motivasi tanpa pamrih kepada penulis.

Kakak ku Solikhati, Solikhatun, Solahiyah dan Sopuroh memberikan support kepada penulis, semoga Allah swt senantiasa memberikan jalan kesuksesan untuk kita.

Calon ma'mumku terimakasih banyak atas do'a yang senantiasa selalu kau panjatkan dalam sujud mu untuk ku.

Teman-teman seperjuangan kelas A (Es Kelapa) angkatan 2011 terimakasih atas kebersamaan kita selama kuliah.

Untuk teman-teman PPL di SMP Negeri 6 Pekalongan dan KKN Desa Rowosari terimakasih atas kebersamaan kita selama ini semoga silaturahmi kita takkan putus.

Keluarga besar Kos Gang 1 atas persaudaraan dan pengalaman serta kebersamaan kalian.

Kepada pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu terimakasih atas doa dan dukungannya kepada penulis.

MOTO

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ تَحْمِلَهَا

وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا ﴿٧٢﴾

“Sesungguhnya Kami telah menawarkan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, tetapi semuanya enggan memikul amanat itu dan mereka khawatir tidak akan melaksanakannya (berat), lalu dipikulah amanat itu oleh manusia. Sungguh, manusia itu sangat zalim dan sangat bodoh”

(QS. Al-Ahzab ayat 72)

ABSTRAK

Sukron, Mohamad. 2015. *Perilaku Keagamaan Remaja di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara*. Skripsi Jurusan Tarbiyah PAI STAIN Pekalongan. H. Miftahul Huda, M.Ag. Kata Kunci: Perilaku Keagamaan remaja

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keprihatinan penulis tentang masalah perilaku keagamaan remaja, khususnya di Pesisir. Karena sebagian besar remaja di Pesisir belum bisa mengamalkan perilaku keagamaan dengan baik, hal ini dilihat dari Aqidah remaja yang sebagian besar belum bisa diamalkan dengan baik sehingga berpengaruh terhadap Syariah dan Akhlaknya. Oleh sebab itu perlu adanya perhatian khusus baik dari orang tua ataupun masyarakatnya, sehingga dapat mengamalkan perilaku keagamaan dengan baik yang sesuai dengan norma keagamaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimana perilaku keagamaan remaja di pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara, Apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perilaku keagamaan remaja di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara, dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatannya menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Tehnik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan model Miles dan huberman.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan remaja di Pesisir kelurahan Panjang Wetan meliputi : Aqidah, Syariah dan Akhlak. Dalam masalah Aqidah, remaja di Panjang Wetan sudah memiliki keyakinan kepada Tuhan akan tetapi belum mengamalkan sepenuhnya. Syariah remaja di panjang Wetan lebih berkaitan dengan hubungan antar manusianya yang mana terdapat keterikatan dengan sesamanya, sedangkan Akhlak di Panjang Wetan belum mencerminkan perilaku keagamaan yang sesuai dengan norma-norma agama. Hal ini dipengaruhi oleh faktor intern seperti hereditas atau keturunan dan juga faktor ekstern seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

KATA PENGANTAR

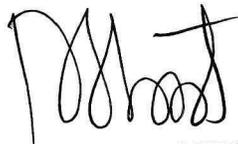
Bismillahirrahmanirrahiim Puja dan puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Rasulullah SAW, keluarga dan sahabatnya. Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi ini, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penulis yakin tanpa bantuan dan dukungan tersebut, sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Di samping itu, izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Ketua STAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Bapak H. Salafudin, M.Si., selaku ketua prodi PAI STAIN Pekalongan.
4. Bapak H. Miftahul Huda, M.Ag., selaku dosen pembimbing dan dosen wali, yang telah meluangkan waktu serta ketabahan dan kesabarannya dalam membimbing dan memberi petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Kepala Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara yang telah memberikan izin penelitian ini dalam penggalian informasi yang penulis butuhkan.
6. Seluruh dosen STAIN Pekalongan, yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam mendidik serta memberikan pengajaran kepada penulis sampai selesainya tugas studi.
7. Kedua orang tua tercinta yang telah mengasuh dan merawatku dengan baik dan kakak-kakaku tercinta.
8. Semua teman karibku yang telah memberikan motivasinya, teman sekelasku (Kelas A'11) yang selalu kompak.

Penulis tak dapat membalas dengan apapun atas semua kebaikan yang telah diberikan oleh semua guru ataupun dosen, serta teman-teman semua. Semoga Rabb Seru Sekalian Alam yang akan memberikan imbalan yang setimpal atas semua jasa mereka.

Akhirnya, penulis mengakui bahwa segala kebenaran yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari hidayah dan inayah Allah SWT, dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini hanyalah berasal dari penulis semata. Mudah-mudahan skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi yang mau membaca dan terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Pekalongan, 21 September 2015



MOHAMAD SUKRON

2021111011

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Metode Penelitian	11
G. Sistematika Penulisan	16

BAB II PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA

A. Perilaku Keagamaan	18
1. Pengertian Perilaku Keagamaan	18
2. Pembentukan Perilaku	23

3. Faktor yang mempengaruhi Perilaku Keagamaan.....	25
4. Macam-macam Perilaku Keagamaan.....	34
B. Remaja.....	36
1. Pengertian Remaja.....	36
2. Pertumbuhan Mental Remaja.....	38
3. Problem Remaja.....	39
4. Perilaku Keagamaan Remaja.....	41

**BAB III PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI PESISIR
KELURAHAN PANJANG WETAN KECAMATAN
PEKALONGAN UTARA**

A. Profil Kelurahan Panjang Wetan.....	43
1. Letak Geografis.....	43
2. Struktur Pemerintahan.....	44
3. Keadaan Sosial dan Ekonomi.....	45
4. Keadaan Kesehatan.....	46
5. Keadaan Pendidikan.....	46
6. Keadaan Keagamaan.....	47
B. Perilaku Keagamaan Remaja Di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara.....	49
C. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Remaja Di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara.....	60
1. Faktor Intern.....	60
2. Faktor Ekstern.....	61

**BAB IV ANALISA PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI PESISIR
KELURAHAN PANJANG WETAN KECAMATAN
PEKALONGAN UTARA**

A. Analisis Perilaku Remaja di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	67
B. Analisis Faktoryang mempengaruhi Perilaku Remaja di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara	74
1. Faktor Intern.....	74
2. Faktor Ekstern.....	76

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Struktur Pemerintahan Kelurahan Panjang Wetan.....	44
Tabel 3.2 Jumlah Penduduk dalam Kelompok Umur.....	45
Tabel 3.3 Mata Pencaharian Penduduk Kelurahan Panjang Wetan	45
Tabel 3.4 Jumlah Sarana Kesehatan	46
Tabel 3.5 Jumlah Sarana Pendidikan.....	46
Tabel 3.6 Lulusan Pendidikan Umum.....	47
Tabel 3.7 Lulusan Pendidikan Khusus.....	47
Tabel 3.8 Banyaknya Pemeluk Agama.....	48
Tabel 3.9 Jumlah Sarana Tempat Ibadah.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia pada dasarnya ingin mengabdikan dirinya kepada Tuhan atau sesuatu yang dianggapnya sebagai zat yang mempunyai kekuasaan tertinggi. Keinginan itu terdapat pada setiap kelompok, golongan atau masyarakat manusia dari yang paling primitif hingga yang paling modern. Keinginan akan kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan kodrati, berupa keinginan untuk mencintai dan dicintai Tuhan.

Sebagai makhluk ciptaan Tuhan, sebenarnya potensi agama sudah ada sejak ia dilahirkan. Potensi ini berupa dorongan untuk mengabdikan kepada sang pencipta. Dengan adanya potensi bawaan ini manusia pada hakikatnya adalah makhluk beragama.¹

Dorongan keagamaan merupakan faktor bawaan manusia. Apakah nantinya setelah dewasa seseorang akan menjadi sosok penganut yang taat, sepenuhnya tergantung dari pembinaan nilai-nilai agama oleh keluarganya terutama kedua orang tua. Keluarga merupakan salah satu faktor yang penting bagi keberhasilan pendidikan anak, terutama mendidik perilaku beragama anak. Keluarga juga mempunyai tanggung jawab dalam memberikan perhatian pada perkembangan jiwa anak secara utuh. Dalam

¹ Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hlm. 67.

kaitan ini pulaterlihat peran strategis dan peran sentral keluarga dalam meletakkan dasar-dasar keberagaman bagi anak-anak.²

Perilaku keagamaan merupakan tanggapan atau reaksi terhadap segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan agama yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari. Perilaku keagamaan seseorang pada dasarnya tidak terlepas dari dasar-dasar atau pokok-pokok ajaran Islam yang dapat diklarifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: aqidah, syari'ah, dan akhlak.³

Masa remaja merupakan masa di mana timbulnya berbagai kebutuhan dan emosi serta tumbuhnya kekuatan dan kemampuan fisik yang lebih jelas dan daya pikir menjadi matang. Namun masa remaja penuh dengan berbagai perasaan yang tidak menentu, cemas dan bimbang, dimana berkecambuk harapan dan tantangan, kesenangan dan kesengsaraan, semuanya harus dilalui dengan perjuangan yang berat, menuju hari depan dan dewasa yang matang. Secara psikologis, masa remaja adalah usia dimana individu berinteraksi dengan masyarakat dewasa, usia dimana anak tidak lagi merasa di bawah tingkat orang-orang yang lebih tua melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurang-kurangnya dalam masalah hak. Integrasi dalam masyarakat (dewasa) mempunyai banyak aspek efektif, kuranglebih berhubungan dengan masa puber. Termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok. Perubahan

² Muhammad Zuhaili, *pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini* (Jakarta: A. H Ba'adillah press, 2002), hlm. 176.

³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 124.

intelektual yang khas dari cara berfikir remaja inimumungkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan ini. Fase remaja merupakan perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi.⁴

Bagi remaja, agama memiliki arti yang sama pentingnya dengan moral. Agama memberikan sebuah kerangka moral sehingga membuat seseorang mampu membandingkan tingkah lakunya. Agama dapat menstabilkan tingkah laku dan memberikan perlindungan rasa aman, terutama bagi remaja yang tengah mencari eksistensi dirinya.⁵

Akibat dari pengaruh globalisasi serta kemajuan teknologi yang makin menguat di setiap aspek kehidupan. Banyak sekali remaja yang kehilangan jati dirinya sehingga akhir-akhir ini sering kita temui masalah perilaku remaja yang dimana sudah tidak asing lagi bagi kita, para generasi penerus kita yaitu remaja sudah sangat miris jika kita melihat perilakunya karena sudah jauh dari perilaku yang baik dan ini harus kita perhatikan benar-benar karena remaja sekarang sudah banyak yang meninggalkan keagamaannya.

Meskipun kesadaran dan respon remaja di Kelurahan Panjang Wetan sudah cukup baik terhadap keagamaannya, akan tetapi perilaku

⁴ Muhamad Abdul Qadir Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 26.

⁵ Sugeng Sholehudin, *Psikologi Perkembangan Dalam Perspektif Pengantar* (Pekalongan: STAIN PRESS, 2009), hlm. 145.

remaja di Kelurahan Panjang Wetan masih belum sepenuhnya baik. Hal ini karena pergaulan dan kebiasaan serta lingkungan di Panjang Wetan yang kurang mendukung dikarenakan di Panjang Wetan pada saat ini mulai terpengaruh dengan perkembangan teknologi yang kurang bisa dimanfaatkan dengan baik yang masih berkembang pada masa sekarang ini.⁶

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul “PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI PESISIR KELURAHAN PANJANG WETAN KECAMATAN PEKALONGAN UTARA ”

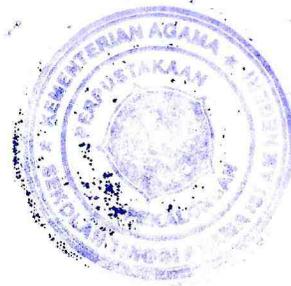
B. Rumusan Masalah.

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara?
2. Apa saja faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara?

Untuk menghindari salah penafsiran dalam memahi judul tersebut, maka penulis memandang perlu untuk memberikan pengertian dan batasan istilah yang di gunakan dalam judul ini sebagai berikut:

⁶ Observasi awal di Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara , 28 Januari 2015.



1. Perilaku

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau perilaku.⁷

2. Keagamaan

Keagamaan yaitu berhubungan dengan agama.⁸

3. Remaja

Remaja adalah periode transisi antara masa kanak-kanak kedewasa atau usia belasan tahun, atau jika seseorang menunjukkan tingkah laku tertentu seperti susah diatur, mudah terangsang perasaannya dan sebagainya.⁹

Berdasarkan penegasan istilah diatas maka penulis hendak mengkaji perilaku keagamaan remaja di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan utara.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui perilaku keagamaan remaja diPesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara.
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja diPesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara.

⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Puxat Bahasa* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 859.

⁸ *Ibid.*, hlm. 15.

⁹ Sarlito W Sarwono, *Psikologi Remaja* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan khasanah islam yang sangat memperhatikan pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhrat serta dapat dijadikan bahan acuan bagi yang hendak mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membuka mata masyarakat supaya lebih memperhatikan pendidikan anak khususnya pendidikan agama. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran dan masukan yang positif mengenai persoalan pendidikan remaja di indonesia pada umumnya dan khususnya di pesisir kota Pekalongan Kelurahan Panjang Wetan dan dapat menjadi bahan evaluasi para remaja di desa tersebut terutama dalam berperilaku dan para remaja diharapkan dapat lebih mengembangkan akhlaqul karimah sebagaimana mestinya sesuai ajaran agama Islam.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisi Teori dan Penelitian yang Relevan

Istilah perilaku keagamaan remaja terdiri atas tiga kata, yaitu perilaku, keagamaan dan remaja. Sebenarnya pengertian perilaku tidakberbeda dengan akhlak yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, tabiat.¹⁰

¹⁰ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam* (Bandung: Diponegoro,2001), hlm. 29.

Robert W. Crapps dalam bukunya yang berjudul *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan* menjelaskan bahwa perilaku keagamaan remaja terlihat dari cara berpikir yang mulai terlepas dari konkrit menuju pemikiran yang proposional. Remaja makin menampakan wujudnya yang memungkinkan mereka untuk menerima tanggung jawab atas perilaku mereka sendiri dan menjadi secara sadar terlibat pada perkara hal, keinginan, cita-cita yang mereka pilih.¹¹

Ahmad Juntika Nurihsan dan Mubiar Agustin dalam bukunya yang berjudul *Dinamika perkembangan anak dan Remaja* menjelaskan bahwa perilaku keagamaan remaja dipengaruhi oleh suara hatinya yaitu kekuatan kedalam batiniah yang tidak memerlukan pengendalian lahiriah. Perilaku yang dikendalikan rasa bersalah adalah perilaku yang dikendalikan dari dalam, sedangkan perilaku yang dikendalikan oleh rasa malu adalah perilaku yang dikendalikan dari luar.¹²

Jalaludin dalam bukunya yang berjudul "*Psikologi Agama*" menerangkan bahwa perilaku keagamaan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern (pembawaan) dan faktor ekstern (lingkungan). Juga menjelaskan bahwa manusia adalah makhluk yang beragama. Namun keagamaan tersebut memerlukan bimbingan agar dapat tumbuh dan berkembang secara benar. Untuk itu anak-anak memerlukan tuntunan

¹¹ Robert W. Crapps, *Perkembangan Kepribadian dan Keagamaan*, ter. Oleh Agus M. Hardjana (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 23.

¹² Ahmad Jundika Nurihsan dan Mubiar Agustin, *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Refika Aditama, 2011), hlm. 75.

dan bimbingan sejalan dengan tahap perkembangan yang mereka alami. Tokoh yang paling menentukan dalam menumbuhkan perilaku keagamaan itu adalah keluarga terutama orang tua.¹³

Mahjuddin dalam bukunya *Akhlak Tasawuf*, menjelaskan bahwa faktor-faktor pengaruh dalam pembentukan perilaku muslim diantaranya :

- a. Faktor pembawaan naluriyah atau faktor bawaan sejak lahir yang menjadi pendorong perbuatan setiap manusia. Kecenderungan naluriyah dapat dikendalikan oleh akhlak atau tuntunan agama, sehingga manusia dapat mempertimbangkan kecenderungannya apakah itu baik atau buruk.
- b. Faktor keturunan. Faktor ini disebut faktor usaha dalam ilmu akhlak. Semakin besar pengaruh faktor pendidikan atau tuntunan agama kepada manusia, semakin kecil pula kemungkinan warisan sifat buruk orang tua dapat mempengaruhi sikap dan perilaku anaknya.
- c. Faktor lingkungan atau adat istiadat, pembentukan akhlak manusia sangat ditentukan oleh lingkungan alam dan lingkungan sosial (faktor adat kebiasaan) yang dalam pendidikan disebut dengan faktor empiris (pengalaman hidup kebiasaan).¹⁴

Selain itu, terdapat beberapa rujukan skripsi yang digunakan sebagai tinjauan pustaka diantaranya adalah skripsi yang ditulis oleh

¹³ Jalaludin, op. Cit., hlm. 69-79.

¹⁴ Mahjuddin, *Akhlak Tasawuf* (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 31.

Nur Kholis "*Peran Ibu Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan remaja Kelurahan Mayangan Kecamatan Wiradesa*". Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa perilaku keagamaan remaja dipengaruhi oleh sifat-sifat yang diwariskan orang tua dan dalam pembentukan perilaku keagamaan remajaitu dibutuhkan peran ibu.¹⁵

Kemudian dalam skripsi Nur Ikromah yang berjudul "*Pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam Menangani Pergaulan Remaja di SMP N 9 Pekalongan*". Penulis skripsi tersebut menyimpulkan bahwa pendidikan agama islam memiliki pengaruh yang besar terhadap pergaulan remaja di SMP N 9 Pekalongan terdapatkorelasi positif yang signifikan antara peranan PAI dengan pergaulan remaja di SMP N 9 Pekalongan.¹⁶

Selanjutnya skripsi yang ditulis oleh Ulil Wafi yang berjudul "*Pengaruh Pembacaan Shalawat Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Kasus Anggota Jam'iyah Simtudurar di Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan)*". Disimpulkan bahwa perilaku keagamaan remaja anggota Jam'iyah Simtuduror termasuk kedalam kategori baik dan juga terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara pembacaan shalawat dengan perilaku keagamaan

¹⁵ Nur Kholis," Peran Ibu Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan remaja Kelurahan Mayang Kecamatan Wiradesa", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN pekalongan,2013), hlm.74-75.

¹⁶ Nur Ikromah," Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Pergaulan Remaja di SMPN 9 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*(Pekalongan: Perpustakaan STAIN pekalongan,2010) , hlm. 71.



remaja Jam'iyah Simtuduror di Desa Pacar Kecamatan Tirta Kabupaten Pekalongan.¹⁷

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan padaperilaku keagamaan remaja dalam satu lingkup Desa yaitu Panjang Wetan Pekalongan Utara sehingga penelitian lebih bisa dijadikan gambaran sebuah lingkup desa.

2. Kerangka Berpikir

Berdasarkan analisis teoritis maka dapat dibangun suatu kerangka berfikir dalam perilaku keagamaan remaja. Perilaku keagamaan pada umumnya merupakan cerminan dari pemahaman seseorang terhadap agamanya. Jika seseorang memahami agama secara formal atau menekankan aspek lahiriahnya saja, seperti yang nampak dalam ritus-ritus keagamaan yang ada, maka sudah barang tentu juga akan melahirkan perilaku keagamaan yang lebih mengutamakan bentuk formalitas atau lahiriahnya juga. Padahal substansi agama sesungguhnya justru melewati batas-batas formal dan lahiriahnya itu. Hal ini dikarenakan tidak sedikitnya anak / remaja bangsa sekarang yang mengalami degradasi moral, baik itu perkelahian, tindakan asusila, cara berpakaian maupun hal-hal lain yang sifatnya akan merugikan diri sendiri maupun orang lain.

¹⁷ Ulil Wafi," Pengaruh Pembacaan Shalawat Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (Studi Kasus Anggota Jam'iyah Simtuduror di Desa Pacar Kecamatan Tirta Kabupaten Pekalongan)", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam* (Pekalongan: Perpustakaan STAIN pekalongan, 2012), hlm. 72-73.

Pembentukan perilaku keagamaan seorang remaja di pengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah lingkungan, baik itu lingkungan keluarga maupun masyarakat.

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan dan merupakan tempat pendidikan pertama dan utama bagi anak. Karena anak pertama kali dilahirkan dalam lingkungan keluarga, di dalam keluarga anak belajar tentang segala sesuatu, terutama dalam pembentukan perilaku keagamaan. Pendidikan yang diterima anak / remaja inilah yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya yaitu sekolah dan lingkungan masyarakat.

Agama merupakan pondasi dasar hidup karena hidup kita akan terarah jika beragama. Apalagi di zaman modern saat sekarang ini yang ditandai dengan kemajuan IPTEK yang semakin pesat. Pesatnya kemajuan IPTEK terutama dalam hal komunikasi mengakibatkan hubungan yang semakin tanpa batas. Sehingga pengaruh kebudayaan dari barat dapat dengan mudah masuk kedalam negara kita. Hal ini juga dapat menurunkan keagamaan seseorang khususnya remaja.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian
 - a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.¹⁸

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini dilakukan dalam kancah yang sebenarnya, dimana penelitian lapangan mempunyai tujuan memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹ Tujuan dalam penelitian ini untuk mengeksplor lebih dalam dan mengetahui perilaku keagamaan remaja di pesisir kelurahan panjang wetan dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di pesisir kelurahan panjang wetan.

2. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang menjadi bahan masukan dalam penelitian ini, yakni data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari pengamatan yang terjadi di lapangan serta hasil penelitian dari wawancara yang dilakukan dengan informan atau sampel

¹⁸ Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serta Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 16.

¹⁹ Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm.28.

penelitian.²⁰Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu remaja di pesisir kelurahan panjang wetan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang menunjang sumber data primer.²¹ Adapun yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah orang tua, tokoh Agama dan tokoh masyarakat serta buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, kemudian dokumentasi, dan sumber lain yang mendukung melengkapi penelitian yang dilakukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Berkaitan dengan judul penelitian ini maka untuk memperoleh data-data yang diperlukan peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu dan keadaan tertentu.²²

Metode ini digunakan untuk mengetahui secara langsung perilaku keagamaan remaja di pesisir Kelurahan Panjang Wetan dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku

²⁰ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 36.

²¹ *Ibid.*, hlm. 37.

²² Djunaidi Ghony dan Fauzan al- Mansur, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012), hlm.165.

keagamaan remaja di pesisir Kelurahan Panjang Wetan, gambaran umum Desa Panjang Wetan serta profil remaja di pesisir kelurahan Panjang Wetan.

b. Metode Interview (Wawancara)

Metode interview yaitu sebuah dialog dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²³

Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi atau keterangan dari terwawancara tentang perilaku keagamaan remaja di pesisir Kelurahan Panjang Wetan dan juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di pesisir Kelurahan Panjang Wetan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subyek sendiri atau oleh orang lain tentang subyek.²⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari dokumen-dokumen atau arsip yang berisi catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini, di antaranya catatan tentang keikutsertaan remaja pesisir di dalam kegiatan keagamaan kemudian profil Kelurahan Panjang Wetan.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 234.

²⁴ Haris Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2011), hlm. 117.



4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data model Miles dan Huberman, dimana data yang terkumpul lalu dicatat sebagai catatan data yang akan dianalisis secara mendalam dari pernyataan-pernyataan yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dimana penelitian ini dimulai dari lapangan, yakni dari fakta-fakta empiris. Peneliti terjun langsung kelapangan mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Proses analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan dan dilakukan terus-menerus.
- b. Penyajian Data, yaitu sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.
- c. Kesimpulan (verivikasi), yaitu hasil akhir yang disimpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan berdasarkan

pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan.²⁵

G. Sistematika Penulisan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, untuk memperoleh pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan totalitas yang utuh. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari lima bab, yakni:

Bab I :Pendahuluan, meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Perilaku Keagamaan Remaja. *Pertama*, Perilaku Keagamaan meliputi: Pengertian Perilaku Keagamaan, Pembentukan Perilaku, Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan, Macam-macam Perilaku Keagamaan. *Kedua*, Remaja meliputi: Pengertian Remaja, Pertumbuhan Mental Remaja dan Problem Remaja, Perilaku Keagamaan Remaja.

Bab III : Perilaku Keagamaan Remaja Di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara. *Pertama*, Profil Kelurahan Panjang Wetan. *Kedua*, Perilaku Keagamaan Remaja di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan dan yang *Ketiga*, Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Remaja di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D* (Bandung: Alfabet, 2008) hlm. 247.

Bab IV :Analisa Data Perilaku Keagamaan Remaja Di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara.*Pertama*, Analisis Data Perilaku Keagamaan Remaja Di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara. *Kedua*,Analisis Data Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keagamaan Remaja Di Pesisir Kelurahan panjang wetan Kecamatan Pekalongan Utara.

Bab V : Penutup, meliputi Simpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP



A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan penelitian dan hasil analisis tentang Perilaku Keagamaan Remaja di Pesisir Kelurahan Panjang Wetan Pekalongan Utara dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku keagamaan remaja di Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara meliputi : Aqidah, Syariah dan Akhlak. Dalam masalah Aqidah, remaja di Panjang Wetan sudah memiliki keyakinan kepada Tuhan akan tetapi belum mengamalkan sepenuhnya. Syariah remaja di Panjang Wetan lebih berkaitan dengan hubungan antar manusianya yang mana terdapat keterikatan dengan sesamanya, sedangkan Akhlak remaja di Panjang Wetan belum mencerminkan perilaku keagamaan yang sesuai dengan norma-norma agama.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara, Ada dua yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern: hereditas atau keturunan. Faktor ekstern :lingkungan keluarga yang mana di dalamnya terdapat peran serta orang tua, lingkungan sekolah di dalamnya salah satunya ada peran guru agama dan lingkungan masyarakat.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang perlu disampaikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Usia remaja merupakan fase transisi yang biasanya banyak permasalahan yang dihadapinya karena masa remaja itu rasa ingin tau itu lebih banyak dan juga butuh pengakuan dari lingkungan atau sosial oleh sebab itu peran serta orang tua sangat di butuhkan. Masa remaja bukan berarti masa yang menakutkan akan tetapi lebih baik pada fase ini orang tua harus lebih ikut terlibat dalam kehidupannya tentunya juga mengawasinya dengan baik. Orang tua harus mampu mengarahkan anak remajanya untuk berperilaku keagamaan dengan baik tentunya pondasi agama merupakan point yang sangat penting bagi kelangsungan kehidupan anak remajanya.
2. Orang tua harus memberikan pendidikan yang benar dan tepat, dan juga orang tua harus lebih memahami bagaimana lingkungan masyarakat disekitar supaya anak remajanya tidak terjerumus kedalam hal-hal yang negatif,
3. Peran tokoh agama sebaiknya dalam kehidupan masyarakat perlu di maksimalkan agar dapat memberikan pemahaman kepada para remaja tentang keagamaan, salah satunya yaitu, kegiatan keagamaan yang bisa membentuk perilaku keagamaan remaja karena ketika mereka mengerti arti dan bisa memahami dari setiap

kegiatan maka dapat melakukannya dengan maksimal dan bisa dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Ahmad, Muhamad. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abdullah, M. Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*. Jakarta: Amzah.
- Agustini, Hendriati. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Alim, Muhamad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Alsa, Asmadi. 2003. *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Serta Kombinasi Dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Bambang Samsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung : Pustaka setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik Jakarta*: Rineka Cipta.
- Daradjat, Zakiyah. 2003. *ilmu jiwa agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Puxat Bahasa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ghony, Djunaidi dan fauza al- Mansur. 2012. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hadi, Samsul. 2002. *Pengembangan Mutu Guru*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Hadjam, Noor Rahman. 2002. *Majalah Gerbang*. Yogyakarta: Suara Muhamadiyah.
- Hendriati Agustini. 2006. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: Refika Aditama.
- Herdiansyah, Haris. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.

Ikromah, Nur. 2010. "Pengaruh Pendidikan Agama Islam Dalam Menangani Pergaulan Remaja di SMPN 9 Pekalongan", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN pekalongan.

Jalahudin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: Rajawali Press.

Jundika Nurihsan, Ahmad dan Mubiar Agustin. 2011. *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Refika Aditama.

Kholis, Nur. 2013. "Peran Ibu Dalam Pembentukan Perilaku Keagamaan Remaja Kelurahan Mayang Kecamatan Wiradesa". *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN Pekalongan.

Langgulung, Hasan. 2000. *Asas-asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Al-Husna.

Mahfudz, M. Jamiluddin. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Muslim*. Jakarta: Al-Kautsar.

Mahjudin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Kalam Mulia.

Mardalis. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Meleong, Lexy j. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Nasirudin. 2008. *Histirisitas & Normativitas Tasawuf*. Semarang: Aktif Media. Ancok, Djamaludin Ancok dan Suroso, Fuad Nashori. 2008. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Poerdaminta, W.J.S. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pusat Pengembangan Bahasa. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rohmah, Noer. 2013. *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta : TERAS.

Sarwono, Sarlito W. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

-----, 2000. *Psikologi sosial*. Jakarta: Bulan Bintang.

-----, 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sholehudin, Sugeng. 2009. *Psikologi Perkembangan Dalam Perspektif Pengantar*. Pekalongan: STAIN PRESS.

Sujanto, Agus. 1996. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wafi, Ulil. 2012. "Pengaruh Pembacaan Shalawat Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja", *Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam*. Pekalongan: Perpustakaan STAIN pekalongan.

Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Ya'qub, Hamzah. 2001. *Etika Islam*. Bandung: Diponegoro.

Zuhaili, Muhammad. 2002. *Pentingnya Pendidikan Islam Sejak Dini*. Jakarta: A. H Ba'adillah press.

PEDOMAN OBSERVASI

A. Pedoman Observasi

Observasi atau pengamatan yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran perilaku keagamaan remaja di pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara meliputi:

1. Mengamati lokasi dan keadaan kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara
 - a. Alamat dan lokasi Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara
 - b. Kemudahan akses transportasi Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara
2. Mengamati perilaku keagamaan remaja Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara
 - a. Aqidah remaja di Kelurahan Panjang wetang Kecamatan Pekalongan Utara
 - b. Syariat remaja di Kelurahan Panjang wetang Kecamatan Pekalongan Utara
 - c. Aklak remaja di Kelurahan Panjang wetang Kecamatan Pekalongan Utara
3. Mengamati kondisi lingkungan Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara
 - a. Hubungan antara remaja dengan remaja di Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara

- b. Hubungan antara remaja dengan orang tua di Kelurahan Panjang
Wetan Kecamatan Pekalongan Utara
- c. Hubungan antara remaja dengan Warga di Kelurahan Panjang
Wetan Kecamatan Pekalongan Utara

B. Penelusuran Dokumentasi

- 1. Arsip tertulis
 - a. Profil Kelurahan Panjang wetan Kecamatan Pekalngan Utara
 - b. Struktur Organisasi keagamaan pemuda di Kelurahan Panjang
Wetan Kecamatan Pekalongan Utara
- 2. Foto kondisi perilaku keagamaan remaja di Kelurahan Panjang Wetan
Kecamatan Pekalongan Utara
 - a. Kegiatan keagamaan remaja di Kelurahan Panjang Wetan
Kecamatan Pekalongan Utara

Pedoman wawancara untuk remaja

Nama Informan :

Pekerjaan :

Tempat Wawancara :

Hari :

Tanggal :

1. Apa yang kamu ketahui tentang perilaku keagamaan?
2. Menurut kalian bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang wetan?
3. Seringkah remaja di panjang wetan melakukan kegiatan keagamaan?
4. Bagaimana Aqidah remaja di Panjang Wetan?
5. Bagaimana Syariat remaja di Panjang Wetan?
6. Bagaimana Akhlak remaja di Panjang Wetan?
7. Contoh penyimpangan apa saja yang dilakukan remaja Panjang Wetan?
8. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
9. Dampak apa saja yang terjadi dari perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?

Pedoman wawancara untuk tokoh masyarakat, tokoh agama serta orang tua

Nama Informan :

Pekerjaan :

Tempat Wawancara :

Hari :

Tanggal :

A. Tokoh Masyarakat

1. Apa yang bapak ketahui tentang perilaku keagamaan?
2. Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
3. Apakah remaja di Panjang Wetan banyak yang melakukan penyimpangan perilaku keagamaan? Apa saja?
4. Bagaimana pendapat bapak terkait penyimpangan itu?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
6. ampak apa saja dari perilaku keagamaan remaja di panjang wetan?

B. Tokoh Agama

1. Apa yang bapak ketahui tentang perilaku keagamaan?
2. Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
3. Bagaimana peran tokoh agama dalam perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?

4. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
5. Dampak apa saja dari perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?

C. Orang Tua

1. Apa yang bapak/ ibu ketahui tentang perilaku keagamaan?
2. Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
3. Bagaimana perilaku remaja di lingkungan keluarga dan masyarakat?
4. Bagaimana peran serta orang tua dalam pembentukan perilaku keagamaan remaja?
5. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
6. Dampak apa saja dari perilaku keagamaan remaja di panjang wetan?

Observasi Awal

Objek : Mengamati Lokasi dan sekilas perilaku remaja
Hari / Tanggal : Rabu, 28 Januari 2015
Tempat : Panjang Wetan

Pada hari rabu, 28 Januari 2015 saya mengamati sekilas daerah panjang dan kehidupan masyarakatnya. Saya mengamati sekitar pukul 14.00 WIB, Karena saya pikir waktu-waktu segitu masyarakat sudah pada selesai melakukan aktifitasnya masing-masing. Panjang Wetan ini merupakan kecamatan yang terletak di Pekalongan Utara dan dekat dengan pesisir jadi bisa disebut juga daerah pesisir dan untuk akses transportasi sendiri bisa dikatan mudah karena disini angkot atau kendaran umum banyak malah terkadang penumpangnya yang tidak ada karena sudah pada memiliki kendaran pribadi sendiri-sendiri baik roda dua ataupun empat kemudian jalannya pun bagus.

Mata pencaharian di Panjang Wetan kebanyakan bertumpu pada laut atau sering kita dengar yaitu nelayan sehingga kehidupan mereka tidak terlepas dari kebiasaan yang sering mereka lakukan di laut, dan hal ini juga mempengaruhi perilaku keagamaan mereka.

Perkembangan teknologi di Panjang Wetan juga tidak kalah dengan daerah lain hal ini kareana terlihat dari mereka yang sudah menggunakan teknologi canggih akan tetapi terkadang disalahgunakan yang dapat mengarah kedalam kehidupan yang kurang baik bagi mereka.

Waktu itu juga saya mulai mengamati orang –orang yang bisa memberikan informasi lebih tentunya dengan harapan supaya informasi yang saya dapatkan tidak asal-asalan dan juga berbobot dengan cara mencari responden yang benar-benar tahu kondisi dan keadaan di Panjang Wetan khususnya terkait dengan perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan.

Observasi Ke Dua

Objek : Mengamati Kegiatan Keagamaan

Hari / Tanggal : Sabtu, 13 Juni 2015

Tempat : Panjang Wetan

Pada hari Sabtu, 13 Juni 2015 saya mengamati kegiatan keagamaan yang ada di Panjang Wetan tentunya yang dilakukan oleh masyarakat Panjang Wetan. Kegiatan keagamaan di Panjang Wetan itu banyak akan tetapi permasalahannya itu keaktifan dari para remajanya karena dari beberapa kegiatan keagamaan keeksistensian remajanya itu kurang sekali, terlihat dari anggota yang ikut kegiatan keagamaan itu mayoritas sesepuh atau orang tua.

Sehingga para remajanya pun tidak terlihat dalam kegiatan keagamaan salah satunya kegiatan keagamaan seperti jamaah tahlil dan yasin itu pun mayoritas orang tua sehingga kegiatan ini atau jamaah tahlil ini jamaah tahlil orang tua padahal kita tahu orang tua atau sesepuh itu kan pasti banyak sekali yang dirasa atau banyak ngeluh khususnya dengan kesehatan sehingga terkadang ada yang absen tidak mengikuti andai saja remajanya aktif dalam kegiatan keagamaan pastikan bisa menggantikan peran dari orang tua dalam kegiatan keagamaan tersebut seperti kita tahu bahwa remaja itu merupakan generasi penerus.

Apa lagi seperti kegiatan keagamaan lainnya seperti pengajian rutin, yang notabnya remaja itu masih membutuhkan arahan akan tetapi yang terjadi

malahan para remaja tidak nampak dalam kegiatan keagamaan ini, kemudian rebana pun masih nampak sama seperti kegiatan keagamaan lainnya yang masih di dominasi oleh orang tua.

Observasi Ke Tiga

Objek : Mengamati perilaku keagamaan remaja secara umum

Hari / Tanggal : Senen, 15 Juni 2015

Tempat : Panjang Wetan

Pada hari Senen, 15 Juni 2015 saya mengamati perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan yang mana daerah pesisir ternyata Perilaku keagamaan remaja di pesisir berbeda dengan perilaku keagamaan remaja di non pesisir, karena setiap daerah memiliki karakteristik masing-masing tak terkecuali dengan pertumbuhan perilaku keagamaan remaja, seperti yang terjadi di pesisir Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara merupakan daerah yang mana perilaku keagamaan remajanya sudah jauh dari perilaku keagamaan yang sebenarnya yang di anjurkan oleh agama yang sesuai dengan Al-qur'an dan hadis.

Perilaku remaja di Panjang Wetan dalam keseharian terlihat kurang baik baik sepenngamatan saya, akan tetapi tidak semuanya memiliki perilaku keagamaan yang kurang baik masih ada juga remaja yang memiliki perilaku keagamaan yang baik.

Remaja di Panjang Wetan yang sering nampak itu memiliki perilaku keagamaan yang kurang baik padahal kita tahu bahwa perilaku yang mereka lakukan keseharian itu bisa menjadi nilai atau watak dalam diri mereka sehingga

mereka terbiasa melakukan hal yang tidak baik akan tetpai mereka tanpa menyadarinya dan sudah menjadi kepribadian mereka yang susah untuk dirubah.

Observasi Ke Empat

Objek : Mengamati tentang Aqidah remaja

Hari / Tanggal : Kamis, 18 Juni 2015

Tempat : Panjang Wetan

Pada hari Kamis, 18 Juni 2015 saya mengamati Aqidah remaja di Panjang Wetan yang mana ternyata Aqidah remaja di Panjang Wetan sudah mulai kurang, kalau terkait dengan kepercayaan atau meyakini rukun iman salah satunya yaitu meyakini bahwa tuhan itu Allah remaja disini sudah meyakini akan tetapi hakikat keimanan yang pasti tidak terkandung suatu keraguan apapun pada orang yang meyakini, dan harus sesuai dengan kenyataan tidak ada keraguan atau prasangka.

Akan tetapi yang terjadi di Panjang Wetan remajanya tidak begitu tahu tentang hakekat dari Aqidah sendiri sehingga terkadang muncul adanya keraguan ketika dihadapi sebuah permasalahan atau ujian padahal kita tahu bahwa Aqidah itu jika tidak sampai pada tingkat yang kokoh dalam arti meyakini dengan sepenuh hati maka tidak dinamakan Aqidah atau belum begitu baik Aqidahnya.

Remaja di Panjang Wetan terkait dengan Aqidah masih labil sehingga mudah tergoyah atau terpengaruh oleh luar sehingga hal ini bisa mempengaruhi terhadap syariah dan juga akhlak mereka tentunya karena Aqidah itu pondasi utama yang harus benar-benar kuat.

Observasi Ke Lima

Objek : Mengamati tentang Syariah remaja

Hari / Tanggal : Minggu, 21 Juni 2015

Tempat : Panjang Wetan

Pada hari Minggu, 21 Juni ini saya mengamati remaja di Panjang Wetan, akan tetapi pengamatan kali ini saya akan mengamati Syariah remaja di Panjang Wetan yang mana Syariah remaja di Panjang Wetan itu bagus apa lagi terkait dengan hubungan antar manusia atau hablumminannas hal ini terlihat dari banyak aspek kehidupan yang mereka lakukan di Panjang Wetan salah satunya yaitu rasa kebersamaan jadi di Panjang Wetan ini sosialnya bagus hidupnya tidak sendiri-sendiri istilahnya belum terkontaminasi oleh budaya asing yang mana masyarakatnya itu acuh terhadap orang lain bahkan tetangganya pun terkadang tidak mengenali, jadi berbeda jauh dengan yang terjadi di Panjang Wetan yang mana masyarakatnya tidak individual dalam arti ketika ada salah satu warga yang merasa membutuhkan bantuan maka tanpa dimintai bantuan mereka sudah langsung membantunya.

Rasa kepedulian antar sesama masih terjalin dan gotong royong pun masih kental di Panjang Wetan dimana ketika ada salah satu orang yang membikin rumah maka orang-orang pada ikut membantunya dan bukan cuman itu syariah di Panjang Wetan itu memang masih terjaga dengan baik karena kerukunan antar satu dengan yang lainpun masih amat terasa serta toleransi antar remajanya juga masih berjalan dengan baik.

Observasi Ke Enam

Objek : Mengamati tentang Akhlak remaja

Hari / Tanggal : Kamis, 25 Juni 2015

Tempat : Panjang Wetan

Pada hari Kamis, 25 Juni 2015 saya kembali mengamati di Panjang Wetan yaitu mengamati tentang Akhlak remaja di Panjang Wetan yang mana remaja di Panjang Wetan memiliki Akhlak yang kurang baik malah dirasakan semakin kesini semakin kurang baik bukannya peningkatan ke arah yang lebih baik tetapi malah menjadi lebih kurang baik.

Hal ini bisa dilihat dari Akhlak para remaja dalam kehidupan keseharian mereka semisal dalam urusan ibadah pun mushola semakin nampak pada luas atau lebar karena yang sholat jamaah sedikit bahkan ketika ada pengajian pun wajah-wajah para remaja tidak nampak yang ada paling orang tua atau lansia.

Sopan santunpun sudah mulai luntur, dimana antara orang tua dengan remaja tidak ada unggah-ungguh atau tatakramanya keseharian mereka ketika berkomunikasi dengan orang tua itu seperti berbicara dengan teman, bahkan mereka kurang menghargai orang tua karena seperti tanpa ada batas sehingga mereka malah menjadi kelewat batas serta pergaulanpun sudah mulai bebas seperti tanpa ada batas, sehingga Akhlak remaja di Panjang Wetan itu bisa dikatakan sudah jauh dari yang di anjurkan Nabi kita, karena bertentangan dengan akhlak yang di anjurkan Nabi.

Observasi Ke Tujuh

Objek : Mengamati faktor pengaruh perilaku keagamaan remaja

Hari / Tanggal : Sabtu, 27 Juni 2015

Tempat : Panjang Wetan

Pada hari Sabtu, 27 Juni 2015 saya kembali mengamati remaja di Panjang Wetan akan tetapi kali ini saya akan mengamati faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja yang mana setelah saya mengamati mendapatkan hasil bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan, faktor yang paling dominan yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan yaitu faktor ekstern meskipun faktor intern juga mempengaruhi, faktor ekstern yang sering nampak baik faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolahan maupun lingkungan masyarakat.

Akan tetapi di Panjang Wetan Faktor intern juga mempengaruhi salah satunya yang terjadi dimana seorang remaja yang dia itu dalam urusan agama sangat minim atau pengetahuan tentang agama sangat minim sehingga awam tentang agama yang berdampak pada perilaku keagamaan dia yang seperti tidak ada aturan dalam berperilaku karena tidak tahu mana yang baik dan mana yang buruk kemudian juga ada kasus lain yang dimana perilaku keagamaannya salah satunya dipengaruhi oleh hereditas atau keturunan orang tua yang bernama SB perilakunya jauh dari perilaku keagamaan yang baik selama masa mudanya bahkan sampe memiliki anak usia remaja, sifat jeleknya belum bisa hilang dan hal

ini juga terjadi pada anaknya yang memiliki sifat sama persis seperti bapaknya hal ini membuktikan bahwa faktor keturunan juga mempengaruhi.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Fatimatul Amalia

Pekerjaan : Pelajar

Tempat Wawancara : Rumah

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Slamat siang,
I	Siang mas,
P	Maaf ya sebelumnya udah mengganggu waktu km.
I	Gak papa mas.
P	Mau tanya-tanya tentang perilaku keagamaan remaja disini boleh?
I	Boleh mas.
P	Apa yang kamu ketahui tentang perilaku keagamaan?
I	perilaku keagamaan itu merupakan perilaku yang sesuai dengan keagamaan dan tidak menyimpang dari norma-norma agama.
P	Owh gitu ya, trus bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Semakin kesini semakin berkurang mas justru malah meninggalkan tatacara keagamaan.
P	Trus seringkah remaja di panjang wetan melakukan kegiatan keagamaan?
I	Jarang mas.

P	Kalo terkait dengan Aqidah remaja di Panjang Wetan itu gimana?
I	Aqidah menurut saya itu segala sesuatu yang berhubungan dengan tuhan (keyakinan), sedangkan Aqidah remaja di Panjang Wetan menurut dia sudah mulai kurang karena hal ini dibuktikan dengan fenomena atau realita perilaku remaja di Panjang Wetan salah satunya sudah banyak yang melakukan penyimpangan, contohnya kurang mempercayai/sering goyah tentang keimanan
P	Owh gitu ya trus bagaimana dengan Syariah remaja di Panjang Wetan?
I	Menurutku Syariah itu segala sesuatu yang berhubungan antara manusia yang satu dengan yang lain. Kelurahan Panjang Wetan masyarakatnya terkait dengan hubungan manusia satu dengan yang lain itu baik dibuktikan dengan toleransinya itu tinggi dan saling tolong menolong.
P	Bagaimana dengan Akhlak remaja di Panjang Wetan?
I	Kalo menurutku Akhlak di panjang wetan termasuk kurang baik karena dibuktikan dengan perilaku mereka sehari-hari, seperti minum-minuman.
P	Contoh penyimpangan apa saja yang dilakukan remaja di Panjang Wetan?
I	Tidak ada batasan dalam bermain, kebanyakan perempuan bermainnya dengan laki-laki dan juga sebaliknya.
P	Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja yang pertama yaitu hereditas atau sifat karakter perilaku yang diturunkan oleh orang tuanya kepada anaknya serta lingkungan masyarakat juga mempengaruhi kemudian perhatian dari orang tua.

P	Kemudian dampak apa saja yang terjadi dari perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Dampak positifnya yaitu tahu mana yang benar dan mana yang salah sedangkan negatifnya yaitu banyak para remaja yang terbawa ke hal yang negatif mengikuti perilaku keagamaan yang menyimpang.
P	Ya udah trimakasih banyak atas waktunya ya.
I	Sama-sama mas.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Umi Latifah

Pekerjaan : Pelajar

Tempat Wawancara : Rumah

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Sebelumnya minta maaf, mas boleh tanya-tanya terkait dengan perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Ya boleh mas,
P	Apa yang kamu ketahui tentang perilaku keagamaan?
I	Perilaku yang sesuai dengan Al Qur'an dan hadis dan tidak menyimpang.
P	Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Menurut saya perilaku remaja di sini sudah jauh dari ajaran islam.
P	Kemudian seringkah remaja disini melakukan kegiatan keagamaan?
I	Sudah jarang mas.
P	Bagaimana dengan Aqidah remaja disini?
I	Aqidah merupakan keyakinan terhadap sang pencipta dimana Aqidah remaja di Panjang Wetan tergolong kurang baik mas, dibuktikan dengan sering melalaikan perintah tuhan atau kewajibannya. Mereka lebih mengutamakan kesenangan dunia dari pada bekal diakhirat.
P	Bagaimana dengan Syariah remaja disini?

I	Menurut saya Syariah itu hukum-hukum yang mengatur tentang manusia, Kelurahan Panjang Wetan mengenai masyarakatnya Syariahnya itu cukup baik hal ini dibuktikan dengan kerukunan antar warganya.
P	Kemudian bagaimana dengan Akhlak remaja disini?
I	Akhlak itu merupakan suatu watak karakter seseorang dimana akhlak remaja panjang wetan itu termasuk kategori kurang baik karena dibuktikan dengan tuturkata yang kurang sopan dalam keseharian mereka.
P	Contoh penyimpangan apa saja yang dilakukan remaja Panjang Wetan?
I	Pergaulan bebas, minum-minuman keras.
P	Owh gitu yah terus faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Banyak sekali faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan akan tetapi menurut saya yang sangat berpengaruh itu lingkungan karena terkadang sedalam apapun keagamaan kita ketika kita sudah berbaur dengan orang lain sedikit demi sedikit kita akan dibawa apalagi untuk hal yang negatif mudah sekali untuk ditularkan,oleh sebab itu perlunya pengawasan dan perhatian dari orang tua jadi peran serta orang tuapun salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku remaja serta juga faktor keturunan.
P	Dampak apa saja yang terjadi dari perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Dampaknya generasi penerusnya semakin memprihatinkan, banyak penganguran.

TRANSKIP WAWANCAR

Nama Informan : Sabila Dina

Pekerjaan : Pelajar

Tempat Wawancara : Rumah

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Juni 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Minta waktunya sebentar ya?
I	Iya mas.
P	Mau tanya-tanya tentang perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan boleh?
I	Boleh mas.
P	Apa yang kamu ketahui tentang perilaku keagamaan?
I	Perilaku yang dilandasi dengan nilai-nilai agama.
P	Menurut kamu bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Sangat memperhatikan mas.
P	Kemudian seringkali para remaja melakukan kegiatan keagamaan?
I	Sangat jarang melakukan kegiatan keagamaan.
P	Bagaimana Aqidah remaja di Panjang Wetan?
I	Menurutku sih Aqidah remaja di Panjang Wetan itu semakin kesini semakin kurang, rasa takut terhadap sang penciptapun sudah mulai luntur.
P	Bagaimana Syariah remaja Panjang Wetan?
I	Syariah yaitu hubungan antara manusia yang mana terdapat

	<p>hukum-hukuk yang mengaturnya, Syariah remaja di Panjang Wetan pun sudah mulai kurang seperti hubungan antara masyarakatnya sudah seperti hidup sendiri-sendiri.</p>
P	<p>Kemudian bagaimana Akhlak remaja di Panjang Wetan?</p>
I	<p>Akhlak remaja di Panjang Wetan sudah sangat miris mas, hal ini bisa kita lihat dari pergaulan para remaja yang sudah bebas.</p>
P	<p>Contoh penyimpangan apa saja yang dilakukan remaja Panjang Wetan?</p>
I	<p>Tidak menjalankan sholat, melakukan tindakan yang tidak bermanfaat.</p>
P	<p>Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?</p>
I	<p>lingkungan remaja bergaul itu mempengaruhi perilaku keagamaan serta minimnya pendidikan para remaja juga mempengaruhi sehingga mereka kurang tahu tentang keagamaan dengan baik mas.</p>
P	<p>Dampak apa saja yang terjadi dari perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?</p>
I	<p>Dampak positifnya solidaritas tinggi, sedangkan dampak negatifnya Mushola sepi karena tidak pada berjamaah, citra desa mejadi kurang baik.</p>
P	<p>Owh gitu yah, ya udah trima kasih banyak ya.</p>
I	<p>Sama-sama mas.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Fu'aidil Qirom

Pekerjaan : Pelajar

Tempat Wawancara : Di Jalan

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Juni 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Boleh minta waktunya sebentar, buat tanya –tanya tentang perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Boleh mas, silahkan mas meh tanya apa.
P	Apa yang kamu ketahui tentang perilaku keagamaan?
I	Perilaku keagamaan ya seperti sopan santun, saling salam dan senyum serta sapa menyapa
P	Owh gitu ya, terus menurut kalian perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan itu seperti apa?
I	Ya lumayan mas, walaupun yang tadi semua saya katakan di atas itu tidak terlaksana semua.
P	Hehehehehe, seringkah remaja di Panjang Wetan melakukan kegiatan keagamaan?
I	Ya bisa jadi, semua kegiatan sering dilakukan tetapi semua remaja jarang bersama-sama dalam mengikuti kegiatan keagamaan tersebut.
P	Bagaimana Aqidah remaja di Panjang Wetan?
I	Aqidah remaja di Panjang Wetan itu masih bisa dibilang baik karena sejauh ini remaja disini islam semua beratikan percaya kepada Allah.

P	Owh terus kalo Syariah remaja disini gimana?
I	Syariah itu pokoknya hubungan antara sesama manusia, Syariah remaja di Panjang Wetan sangat bagus karena dibuktikan dengan kebersamaan jarang ada keributan antar remaja.
P	Bagaimana Akhlak remaja di Panjang Wetan?
I	Ya Akhlak remaja di Panjang Wetan itu tergolong lumayan karena ada yang baik dan juga ada yang tidak baik jadi tidak sumane buruk yang baik juga banyak.
P	Contoh penyimpangan apa saja yang dilakukan remaja Panjang Wetan?
I	Terkadang para remaja melakukan kegiatan yang kurang bermanfaat.
P	Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Pengaruh orang tua dalam mendidik anaknya itu sangat berpengaruh serta lingkungan sekitar dimana mereka tinggal itu juga mempengaruhi perilaku keagamaan remaja.
P	Dampak apa saja yang terjadi dari perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Dampak positifnya itu solidaritasnya besar mas sedangkan dampak negatifnya itu kurang jalan kegiatan keagamaan disini terus juga banyak yang mudah terbawa ke perilaku yang tidak baik.
P	Owh ya sudah terima kasih banyak ya.
I	Sama-sama mas.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Fazal Hidayat

Pekerjaan : Pelajar

Tempat Wawancara : Di Jalan

Hari : Kamis

Tanggal : 16 Juni 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Bolehkah aku tanya-tanya tentang perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Boleh mas.
P	Apa yang kamu ketahui tentang perilaku keagamaan?
I	Perilaku keagamaan ya saling menyapa, salam, sopan santun.
P	Owh gitu ya, terus bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Ya lumayan baik mas.
P	Owh, terus seringkah remaja di panjang wetan melakukan kegiatan keagamaan?
I	Kadang sering kadang tidak, ya jarang -jarang mas
P	Terus Aqidah remaja di Panjang Wetan itu gimana?
I	Aqidah di Panjang Wetan itu baik karena dibuktikan dengan pada meyakini dengan adanya Allah meskipun terkadang dalam pikiran saya merasa ingin tahu keberadaan Alloh itu dimana.
P	Bagaimana syariah remaja di Panjang Wetan?
I	Syariah yaitu hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya, remaja sini Syariahnya pun baik mas malah bisa buat contoh remaja lainnya hehehe.

P	Terus bagaimana dengan akhlak remaja di Panjang Wetan?
I	Akhlak remaja Panjang Wetan bisa dikatakan baik karena masih ada sopan santun dalam kehidupan remaja.
P	Contoh penyimpangan apa saja yang dilakukan remaja Panjang Wetan?
I	Terkadang ada perilaku yang tidak baik mas.
F	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	lingkungan masyarakat dan juga keturunan itu faktor yang sangat mempengaruhi perilaku keagamaan remaja disini mas.
P	Dampak apa saja yang terjadi dari perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Dampak positifnya silaturahmi baik, dampak negatifnya banyak yang terbawa ke hal yang negatif.
P	Ya sudah kalo kaya gitu terima kasih banyak ya.
I	Iya sama-sama mas.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Muhammad Hasan

Pekerjaan : Pelajar

Tempat Wawancara : Rumah

Hari : Selasa

Tanggal : 1 September 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Mas boleh tanya-tanya terkait dengan perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Monggo mas,
P	Apa yang kamu ketahui tentang perilaku keagamaan?
I	Perilaku keagamaan itu menurutku perilaku yang baik dan tidak menyimpang.
P	Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Perilaku remaja di sini jauh mas dari ajaran islam.
P	Seringkah remaja disini melakukan kegiatan keagamaan?
I	Tidak menentu mas.
P	Owg, terus bagaimana dengan Aqidah remaja di Panjang Wetan sendiri menurut mas?
I	Aqidah di Panjang Wetan itu masih kurang karena belum bisa istiqomah dalam meyakini tentang keimanan salah satunya dengan mengimani takdir.
P	Kemudian bagaimana dengan Syariahnya?
I	Menurut saya Syariah remaja di Panjang Wetan itu baik, nyatanya jarang ada keributan antara remaja di Panjang Wetan dan aman-aman saja itu yang aku rasakan

P	Owg, gitu yah mas, kalo Akhlak remaja di sini gimana mas?
I	Untuk Akhlak remaja di panjang wetan sendiri itu kurang baik semisal dalam hal beribadah sholat saja masih banyak yang tidak menjalankannya mas.
P	Penyimpangan apa saja yang dilakukan remaja di Panjang Wetan?
I	Biasane sih yang sering saya tahu itu terkadang pada mabok mas tetapi gak semua sih mas.
P	Menurut kamu faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di sini?
I	orang tua sangat mempengaruhi mas, karena pola asuh orang tua itu merupakan pendidikan buat anaknya dan otomatis menjadi pembentukan buat perilaku anaknya.
P	Dampak apa saja yang terjadi dari perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Di cap jelek mas.
P	Owg,,,y udah terimakasih ya.
I	Sama-sama mas.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Hendra Iswanto

Pekerjaan : Pelajar

Tempat Wawancara : Rumah

Hari : Selasa

Tanggal : 1 September 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Mas minta waktunya sebentar boleh?
I	Ya ada apa mas.
P	Mau tanya-tanya tentang perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Owg ya dah gak papa tapi dijawab setahuku saja ya.
P	Iya mas, Apa yang mas ketahui tentang perilaku keagamaan?
I	Perilaku yang sesuai dengan keagamaan dan sesuai norma-norma agama.
P	Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Macem-macam mas ada yang baik dan ada yang tidak..
P	Owg, seringkah remaja di panjang wetan melakukan kegiatan keagamaan?
I	Hahahah, Jarang mas.
P	Kalo Aqidah remaja di Panjang Wetan itu sendiri gimana?
I	Aqidah di Panjang Wetan semakin kesini semakin kurang karena yang terlihat sekarang itu mereka para remaja tidak malu lagi melakukan hal-hal yang negatif dalam arti seperti tanpa dosa padahal apa yang dia lakukan itu bisa menjadikan keimanan mereka kurang.

P	Bagaimana dengan Syariah remaja di Panjang Wetan?
I	Remaja di Panjang Wetan kalo dilihat dari hubungan antara manusianya itu bagus sekali karena nyatanya remaja disini bergaulnya sama siapa saja tidak pilih-pilih.
P	Kemudian bagaimana dengan Akhlak remaja di Panjang Wetan?
I	Menurutku Akhlak remaja di Panjang Wetan itu beraneka ragam ada yang baik dan juga ada yg buruk tetapi yang sering nampak itu yang buruk seperti masih pada bolong-bolong dalam menjalankan sholat lima waktu.
P	Contoh penyimpangan apa saja yang dilakukan remaja di Panjang Wetan?
I	Ya itu tadi mas melalaikan kewajiban mereka.
P	Owg gitu yah, faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	kalo saya pribadi yang sangat mempengaruhi itu teman-teman maen saya karena sering berkumpulnya dengan teman dari pada dengan orang tua sendiri jadi perilaku saya lebih terbawa oleh pengaruh teman-teman saya.
P	Dampak apa saja yang terjadi dari perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Yang saya rasakan ya mushola sepi mas karena jarang yang pada sholat jamaah mas..
P	trimakasih banyak atas waktunya ya.
I	Iya mas.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Misbahul Arya

Pekerjaan : Pelajar

Tempat Wawancara : Warung Angkringan

Hari : Rabu

Tanggal : 2 September 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Mau tanya-tanya tentang perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan boleh?
I	Boleh mas.
P	Apa yang kamu ketahui tentang perilaku keagamaan?
I	Perilaku yang sesuai dengan agama.
P	Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Ya begini mas, bisa lihat dan nilai sendiri.
P	Seringkah para remaja melakukan kegiatan keagamaan?
I	Jarang melakukan kegiatan keagamaan mas..
P	Kemudian Bagaimana Aqidah remaja di Panjang Wetan?
I	Aqidah itu kan segala sesuatu yang berhubungan dengan keyakinan keimanan, dan Aqidah di Panjang Wetan ini menurutku bagus karena mereka para remaja yakin dengan adanya tuhan dan rukun iman yang lainnya.
P	Bagaimana Syariah remaja Panjang Wetan?
I	Hubungan antara remaja disini itu kurang baik karena kalo saya lihat itu pada mengelompok sesuai dengan perilaku mereka biasanya yang senang hura-hura pasti kumpule sama yang hura-hura sehigga yang tidak baik tambah tidak baiknya.

P	Lalu bagaimana dengan Akhlak remaja di Panjang Wetan?
I	Akhlak remaja di Panjang Wetan itu bisa dibilang baik meskipun ada yang tidak baik akan tetapi tidak terlalu parah.
P	Contoh penyimpangan apa saja yang dilakukan remaja Panjang Wetan?
I	Tidak menjalankan sholat.
P	Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Pergaulan yang sangat mempengaruhi perilaku keagamaan remaja apa lagi kalo untuk mempengaruhi buat hal-hal yang negatif itu sangat cepat ditularkan.
P	Gitu ya, kalo dampak yang terjadi dari perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan itu apa saja?
I	Dampaknya bingung mas jawabe,,
P	Owh gitu yah, ya udah trima kasih banyak ya.
I	Ok mas.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Septriani Sariski

Pekerjaan : Pelajar

Tempat Wawancara : Rumah

Hari : Rabu

Tanggal : 2 September 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Slamat sore
I	Sore mas.
P	Mau tanya-tanya tentang perilaku keagamaan remaja disini boleh?
I	Silahkan mas.
P	Apa yang kamu ketahui tentang perilaku keagamaan?
I	Perilaku yang sesuai dengan keagamaan dan tidak menyimpang.
P	Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Lumayan baik mas.
P	Kemudian seringkah remaja di panjang wetan melakukan kegiatan keagamaan?
I	Tidak mesti mas cok-cokan..
P	Kalo terkait dengan Aqidah remaja di Panjang Wetan itu gimana?
I	Aqidah remaja di Panjang Wetan itu menurutku masih bagus karena bisa dibuktikan dengan banyaknya para remaja yang mengimani atau percaya tentang rukun iman seperti percaya kepada Allah, karena Aqidah sendiri itu kan segala sesuatu

	yang berhubungan dengan keimanan.
P	Bagaimana dengan Syariah remaja di Panjang Wetan?
I	Tidak usah diragukan lagi kalo membicarakan hubungan antara manusia di Panjang Wetan karena yang aku rasain itu baik malah mungkin bisa ditiru oleh remaja lainnya.
P	Bagaimana dengan Akhlak remaja di Panjang Wetan?
I	Akhlak remaja di Panjang Wetan itu macam-macam ada yang baik dan ada tidak baik tergantung sama pergaulan remajanya.
P	Contoh penyimpangan apa saja yang dilakukan remaja di Panjang Wetan?
I	Selama ini yang saya tahu gak ada yang terlalu menyimpang masih wajar-wajar saja mas.
P	Faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	perilaku saya ini itu karena tidak jauh dari perilaku orang tua saya juga jadi keturunan sangat mempengaruhi perilaku kita, sekuat apapun orang lain mempengaruhi kita pasti kita tidak terpengaruh.
P	Dampak apa saja yang terjadi dari perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Dampaknya rasa nyaman tinggal disini mas.
P	Trimakasih banyak atas waktunya ya.
I	Sama-sama mas.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Listiani Safitri D

Pekerjaan : Pelajar

Tempat Wawancara : Rumah

Hari : Rabu

Tanggal : 2 September 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Mas boleh tanya-tanya terkait dengan perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Boleh mas,
P	Apa yang kamu ketahui tentang perilaku keagamaan?
I	Perilaku keagamaan itu menurut saya yaitu mengerti ilmu agama yang diyakininya dan bisa selalu istiqomah mengamalkan ibadah- ibadah keagamaan.
P	Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Menurut saya perilaku keagamaan di Panjang Wetan kesadaran tentang mendalami ilmu agama, saya rasa kurang karena perilaku keagamaan di kalangan remaja Panjang Wetan kebanyakan pengangguran yang tidak begitu tertarik tentang keagamaan.
P	Kemudian seringkah remaja disini melakukan kegiatan keagamaan?
I	Tidak ada kegiatan keagamaan yang kental di Panjang Wetan, paling saya temukan beberapa orang yang sholat beribadah di masjid dan itu sedikit.
P	Bagaimana dengan Aqidah remaja disini?

I	Aqidah remaja di Panjang Wetan terlebih masalah mendirikan sholat dan amalan ibadah lainnya kebanyakan tidak mereka laksanakan atau didirikan. Mereka kurang menyadari bahwa yaang tidak mendirikan ibadah- ibadah yang bersifat agama adalah dosa dan ancamannya masuk neraka aka tetapi mereka tidak menyadari itu mereka enjoy sekali dengan dosa yang berlimpah itu.
P	Bagaimana dengan Syariah remaja disini?
I	Syariah remaja di Panjang Wetan itu bisa dibilang baik dan juga bisa dibilang tidak baik karena tidak menentu terkadang baik dan terkadang tidak baik juga.
P	Kemudian bagaimana dengan Akhlak remaja disini?
I	Akhlak remaja di Panjang Wetan pasti ada yang berakhlak baik dan buruk, kebanyakan akhlak mereka kurang baik karena mungkin banyak yang mempengaruhinya.
P	Contoh penyimpangan apa saja yang dilakukan remaja Panjang Wetan?
I	Contoh penyimpangan perilaku remaja di Panjang Wetan pada umumnya sama dengan penyimpangan masa remaja di zaman sekarang dengan di tempat- tempat lain, yaitu pacaran yang sampai melalaikan ibadah keagamaan, padahal berduana dengan yang bukan muhrimnya yaitu dosa, dan bukan hanya pacaran kebanyakan wanita yang sudah baligh tidak memakai jilbab.
P	Owh gitu, terus faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Faktor yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja yaitu keluarga dan lingkungan sekitar. Kedua faktor ini sangat mempengaruhi kepribadian seseorang terutama tentang keagamaan, karena dari pergaulan kita bisa nilai mengenai sifat dan tingkah laku.

P	Dampak apa saja yang terjadi dari perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Dampak negatif yang terjadi mereka jauh dari agama, mereka jauh dari Tuhannya. Mereka terkesan berlomba-lomba dalam kemaksiatan, padahal dari agama kita di anjurkan berlomba-lomba dalam kebaikan
P	Owg gituh yah,,,trimakasih banyak ya.
I	Sama-sama mas.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ustadh Hadi

Pekerjaan : Guru

Tempat Wawancara : Rumah

Hari : Rabu

Tanggal : 24 Juni 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Sebelumnya saya minta maaf barang kali sudah mengganggu.
I	Ndak papa mas, gak mengganggu kok. Ada yang bisa saya bantu?
P	Mau tanya tentang perilaku keagamaan disini
I	Owg, yo monggo nek iso yo tak jawab.
P	Perilaku keagamaan itu apa menurut bapak?
I	Perilaku keagamaan itu segala tindakan yang sesuai dengan Al-Qur'an dan hadis dan tidak menyimpang.
P	Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Bisa dikatakan perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan itu termasuk dalam proses menuju ke hal yang lebih baik oleh karena itu kita berjuang tuk merubahnya salah satunya dengan adanya pondok ini mas.
P	Bagaimana peran tokoh agama dalam perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Para tokoh agama berusaha semaksimal mungkin untuk

P	<p>mewujudkan masyarakat yang agamis salah satu contohnya seperti mengadakan kegiatan keagamaan dan mendirikan pondok.</p> <p>Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?</p>
I	<p>Salah satunya guru agama baik dalam sekolahan maupun rumahnya itu mempengaruhi perilaku keagamaan dan cara mendidik orang tua terhadap anak karena ada orang tua yang menyuruh anaknya untuk berbuat baik tapi mereka sendiri tidak menjalankannya jadi cerminan perilaku orang tua juga jadi pendidikan buat anaknya juga.</p>
P	<p>Dampak apa saja dari perilaku keagamaan remaja di panjang wetan?</p>
I	<p>Ya dampaknya sih pengaruh dari perilaku remaja itu sendiri mas, kegiatan keagamaannya kurang jalan mas.</p>
P	<p>Owg, trimakasih banyak atas waktunya.</p>
I	<p>Sama-sama.</p>

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Rina

Pekerjaan : Ibu rumah tangga

Tempat Wawancara : Rumah

Hari : Jum'at

Tanggal : 19 Juni 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	maaf ya bu, sudah mengganggu ibu.
I	gak papa mas.
P	Mau tanya-tanya tentang perilaku keagamaan remaja disini bisa bu?
I	Mongo-monggo.
P	Menurut ibu perilaku keagamaan itu seperti apa ?
I	Perilaku keagamaan itu perilaku yang tidak menyimpang.
P	Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan itu begitulah bisa dibilang lumayan memprihatinkan karena ada yang baik tapi yang gak baik itu banyak.
P	Bagaimana perilaku remaja di lingkungan keluarga dan masyarakat?
I	Kalo menurut saya pribadi perilaku remaja dalam keluarga ya masih wajar sih akan tetapi dalam lingkungan masyarakat yang lumayan kurang karena kalau dalam keluarga kan kita masih bisa

	ngontrol mas, nek sudah dalam masyarakat kan pasti disitu banyak sekali berhubungan dengan berbagai macam perilaku orang dan kami pun agak susah buat ngontrolnya.
P	Owg gitu ya, lalu bagaimana peran serta orang tua dalam pembentukan perilaku keagamaan remaja?
I	Sangat berperan mas menurut saya karena perilaku anak juga merupakan hasil dari didikan orang tuanya.
P	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	pengaruh yang dominan yaitu orang tua karena pendidikan utama itu di rumah kemudian lingkungan remaja bergaul juga sangat mempengaruhi.
P	Dampak apa saja dari perilaku keagamaan remaja di panjang wetan?
I	Dampaknya saya agak susah mas buat mendidik anak saya supaya memiliki perilaku yang baik karena diluar itu perilakunya seperti itulah, mas tahu sendiri.
P	Ya sudah bu trimakasih banyak atas waktunya.
I	Ya mas.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Kasmari

Pekerjaan : PNS

Tempat Wawancara : Rumah

Hari : Minggu

Tanggal : 21 Juni 2015

Pelaku	Hasil Wawancara
P	Maaf sebelumnya, mengganggu sebentar.
I	Ya gak papa mas, ada apa?
P	Mau tanya-tanya tentang perilaku keagamaan di sini pak.
I	Owg, ya monggo tapi saya jawabnya setahu saya ya
P	Iya pak gak papa, tentang perilaku keagamaan itu menurut bapak seperti apa?
I	Perilaku keagamaan itu segala sesuatu tindakan atau perilaku yang tidak menyimpang dengan ajaran agama yang sesuai dengan ajaran Nabi.
P	Bagaimana perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan itu lumayan karena beraneka ragam ada yang baik dan juga yang kurang baik.
P	Apakah remaja di Panjang Wetan banyak yang melakukan penyimpangan perilaku keagamaan? Apa saja?

I	Ya seperti yang tadi saya katakan. masing-masing mas yang melakukan penyimpangan ya ada kemudian yang perilaku keagamaan baik juga ada sih. Kalo penyimpangannya sih itu ada mas tp gak semua, seperti minum-minum mas itu karena terbawa pergaulan karena biasa di laut.
P	Cwg, bagaimana pendapat bapak terkait penyimpangan itu?
I	Ya itu mas karena pergaulan yang menjadikan perilaku mereka seperti itu.
P	Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku keagamaan remaja di Panjang Wetan?
I	Yang paling mempengaruhi itu keturunan seperti pepatah buah tak jatuh jauh dari pohonnya jadi perilaku remaja itu juga merupakan cerminan perilaku orang tuanya serta keluarga dan juga lingkungan masyarakat.
P	Dampak apa saja dari perilaku keagamaan remaja di panjang wetan?
I	Dampaknya ya, mas bisa lihat sendirilah.
P	Heheheheh, ya sudah kalo gitu makasih banyak pak.
I	Iya mas.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D-0/PP.00.9/225/2015

Pekalongan, 24 Februari 2015

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. H. Miftahul Huda, M. Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MOHAMAD SUKRON

NIM : 2021111011

Semester : VIII

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

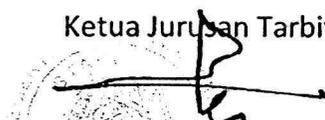
"PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI PESISIR KOTA PEKALONGAN KELURAHAN PANJANG WETAN KECAMATAN PEKALONGAN UTARA"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah


Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
KECAMATAN PEKALONGAN UTARA
KELURAHAN PANJANG WETAN
Jl. WR. SUPRATMAN 10 TELP. (0285)-427061 PEKALONGAN

SURAT KETERANGAN

Nomor : 070/139

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan, menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama siswa : **MUHAMMAD SUKRON**
NIM : 2021111011
Mahasiswa : STAIN Pekalongan
Fak./Program Studi : S1 Tarbiyah

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Wilayah Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul " PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI PESISIR KELURAHAN PANJANG WETAN KECAMATAN PEKALONGAN UTARA " sejak tanggal 01 Mei 2015 - 2 September 2015.

Demikian surat keterangan ini buat untuk digunakan sebagaimana mestinya oleh yang bersangkutan.

Pekalongan, 22 September 2015
LURAH PANJANG WETAN

NUR AHMAD IHSAN
19660524 198808 1 001

DOKUMENTASI



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : MOHAMAD SUKRON
2. NIM : 2021111011
3. Tempat / Tanggal Lahir : Tegal. 06 Maret 1991
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Laki-laki
6. Alamat : Ds. Bumijawa Kec. Bumijawa Kab. Tegal

B. IDENTITAS ORANG TUA

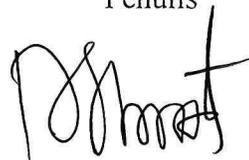
1. Nama Ayah : Takhuri
2. Pekerjaan : PNS
3. Nama Ibu : Sudiharti
4. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 04 Bumijawa
2. SMP Negeri 01 Bumijawa
3. SMA Negeri 01 Bojong
4. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan, Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program S1, masuk tahun akademik 2011/2012.

Pekalongan, 21 September 2015

Penulis



MOHAMAD SUKRON
NIM. 2021111011